

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT telah menetapkan manusia sebagai khalifah di dunia ini serta telah memerintahkan agar alam semesta tunduk pada kebutuhan makhluk, seperti lautan yang luas beserta isinya untuk dikelola dan dimanfaatkan secara bertanggung jawab tanpa melakukan kerusakan di bumi. Sebagaimana QS. Al Jumua ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung. (Terjemah Kemenag 2002).

Ayat diatas mengajarkan pentingnya berusaha dan bekerja secara sungguh-sungguh untuk mencari nafkah yang halal dan baik. Usaha yang dilakukan merupakan tindakan untuk memperoleh dan memanfaatkan sumber daya ekonomis untuk memenuhi kebutuhan dasar yang diperlukan untuk bertahan hidup (Mannan, 1998, hlm. 12).

Bekerja dan memproduksi adalah suatu hal fitrah dalam Islam. Sebagaimana QS. At Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Terjemah Kemenag 2002).

Produksi merupakan proses mencari, mengalokasi dan mengolah sumber daya menjadi *output* atau produk dalam memberikan masalah bagi umat manusia. (Khotimah, 2019, hlm. 4)

Kegiatan awal dalam suatu pekerjaan adanya perencanaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapatkan hasil yang optimal. Sejalan dengan pengertian manajemen menurut Samsudin yaitu upaya mengatur segala sesuatu (Sumber daya) untuk mencapai tujuan organisasi (Samsudin, 2010, hlm. 16).

Maka dari itu dalam mengelola sebuah perusahaan dibutuhkan pemikiran-pemikiran bagaimana cara mengembangkan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam hal ini pelaku ekonomi merasa perlu adanya pemikiran manajemen guna menjalankan bisnisnya. Pemikiran manajemen menurut Ibrahim Abu S digunakan untuk mengatur kegiatan produksi, kegiatan pemasaran barang dan menjaga hubungan baik produsen dan karyawan. Dengan manajemen memungkinkan untuk melakukan inovasi, mengembangkan fasilitas dan teknik kegiatan produksi dalam dunia industri.

Management is the process of planning, organizing, coordinating and controlling resources to achieve goals effectively and efficiently.

Dalam segala kegiatannya, maka harus menjalankan manajemen agar suatu usaha dapat berjalan lancar. Stephen S & Marry menyatakan bahwa manajemen merupakan proses pengoordinasi kegiatan-kegiatan pekerjaan

sehingga dapat terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Manajemen diperlukan agar tujuan sebuah organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien (Abdurrahman, 2013, hlm. 19-20). Dengan manajemen maka para industriawan untuk melakukan inovasi, pengembangan fasilitas dan teknik kegiatan produksi dalam dunia industri (Abdullah, 2012, hlm. 1).

Kegiatan produksi menurut Karim merupakan proses penciptaan yang sudah ada di muka bumi. Produksi menjadi bagian terpenting bagi kehidupan manusia dan keberlangsungan peradaban di dunia. Untuk menciptakan keberlangsungan manusia dan alam, manusia berkewajiban menjadi pemimpin di dunia sesuai dengan ketetapan Allah SWT (Alimuddin, 2020, hlm. 113).

Menurut Hafiduddin kegiatan produksi merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup terutama konsumen. Jadi produsen muslim disini sebagai khalifah dan beribadah kepada Allah SWT, karena kegiatan produksi tersebut harus dilandasi dengan nilai dan prinsip yang terdapat dalam Alquran dan hadits (Khotimah, 2019, hlm. 1).

Seorang produsen memiliki kewajiban untuk memastikan produk yang di produksinya suatu hal yang halal dan baik karena hal ini dapat memberikan berkah, apalagi berkenaan dengan produk seperti makanan maupun minuman yang mana masuk ke perut dan langsung mengalir darah didalamnya (Tjitroesmi & Suhodo, 2014, hlm. 27).

UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan eksistensi UMKM ini cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, karena jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, potensi

besar dalam penyerapan tenaga kerja dan kontribusi UMKM dalam pembentukan PDB (Produk Domestik Bruto) sangat dominan. UMKM ini juga memiliki keunggulan dalam bidang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, terutama pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan rumah makan atau restoran. (Sarfhah, Atmaja & Verawati, 2019 hlm. 138)

Di Indonesia UMKM terus bertumbuh setiap tahun ke tahun. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada bulan maret 2021 jumlah UMKM mencapai 62,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen. UMKM ini memang mampu menopang pertumbuhan ekonomi terlebih dalam bidang perdagangan besar dan eceran. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jenis UMKM perdagangan besar dan eceran mengalami sedikit penurunan yang diakibatkan adanya pandemi kemudian bertambah antara tahun 2020-2021. Pada tahun 2019 jenis UMKM perdagangan dan eceran sebesar 548.276 kemudian menurun pada tahun 2020 sebesar 530.653 kemudian bertambah pada tahun 2021 sebesar 601.384. meskipun UMKM sempat mengalami penurunan yang diakibatkan pandemi namun tidak menghalangi pelaku usaha untuk terus berinovasi dan berkreasi. (Rachma & Hertati, 2022, hlm. 91)

Kelurahan Kuin Utara merupakan salah satu salah satu dari sepuluh Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, letak Kelurahan Kuin Utara termasuk Daerah Aliran Sungai (DAS) yang sebagian besar wilayah Kelurahan Kuin Utara dilalui oleh salah satu sungai besar di Banjarmasin yaitu sungai Kuin.

Salah satu UMKM di Kelurahan Kuin Utara ialah usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah. Dari beberapa usaha kerupuk yang ada di Kelurahan Kuin Utara, peneliti mengambil fokus pada usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah karena memiliki keunggulan. Beberapa keunggulannya usaha kerupuk Hj. Maspah ini dibanding dengan usaha kerupuk yang ada disekitara tempat beliau yaitu usaha yang didirikan beliau ini sudah berdiri sekitar 25 tahunan dan masih bertahan hingga sekarang. Kemudian kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah ini juga telah mendapatkan izin LP POM MUI.

Kerupuk udang dan Haruan Hj. Maspah ini berdiri sebenarnya dari coba-coba membuat kerupuk untuk dikonsumsi keluarga dan berhasil. Berjalannya waktu beliau memberanikan diri untuk menjual kerupuk tersebut kepada kerabat dan tetangga sekitar ternyata banyak yang menyukai kerupuk beliau sehingga pada akhirnya beliau juga membuat toko di depan rumah dan memiliki pelanggan tetap hingga sekarang. Dalam usaha krupuk udang dan haruan ini beliau selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menjaga kebersihan, memakai bahan-bahan yang berkualitas dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah ini buka setiap harinya dari jam 08.00 pagi – 18.00 sore. Selain dijual di toko depan rumah beliau, kerupuk udang dan haruan ini juga di jual di beberapa pasar, warung warga dan salah satu toko oleh-oleh dan dari pesanan. Kendala yang dihadapi dalam produksi kerupuk ini yaitu harga bahan pokok naik, faktor cuaca, kerusakan mesin penggiling maupun pemotong secara tiba-tiba serta permodalan usaha.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis ingin melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan judul **“Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kerupuk Udang dan Haruan Hj. Maspah Di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kerupuk Udang dan Haruan Hj. Maspah Di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin?
2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pada Usaha Kerupuk Udang dan Haruan Hj. Maspah Di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pada Usaha Kerupuk Udang dan Haruan Hj. Maspah Di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha pada usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha pada usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi disiplin ilmu ekonomi Islam serta pengembangannya yang berkaitan dengan bidang manajemen produksi.
 - b. Bagi akademisi ekonomi Islam pada umumnya hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memahami masalah dalam manajemen produksi suatu usaha dan dapat dijadikan sebagai referensi dan perbandingan pada penelitian selanjutnya..
2. Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:
 - a. Bagi penulis hasil penelitian ini yaitu dapat memperoleh data dan bukti yang signifikan terhadap permasalahan yang diteliti,

serta menambah pengetahuan penulis tentang manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha.

- b. Bagi pengusaha penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengusaha, terutama pengusaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah sebagai ilmu atau referensi dalam mengembangkan usahanya, khususnya dalam hal manajemen produksi.
- c. Bagi masyarakat penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai manajemen produksi pada usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah, khususnya para pelanggannya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pembaca dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang penulis teliti dan sebagai pegangan agar terfokusnya kajian selanjutnya, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

Definisi operasional/batasan istilah perlu dilakukan untuk memperjelas dan membatasi judul penelitian.

1. Manajemen produksi

Manajemen produksi merupakan suatu kegiatan yang mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya berupa sumber daya manusia, sumber daya alat, sumber daya dana serta bahan dengan efektif dan efisien, untuk meningkatkan kegunaan suatu barang maupun jasa, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung atau menunjang perusahaan

dalam menghasilkan barang maupun jasa. (Assauri, 1999, hlm. 12) manajemen produksi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penerapan manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha kerupuk dan haruan Hj. Maspah.

2. Pendapatan

Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset karena adanya kegiatan dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lainnya yang bertujuan untuk meraih keuntungan. (Marfuah & Hartiyah, hlm. 185) Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendapatan usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths), peluang (opportunities), kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). (Indrawati, 2022, hlm. 29) Analisis SWOT pada penelitian ini yaitu faktor pendukung dan penghambat pada usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah judul diatas dan ditemukan substansi yang berbeda persoalan namun relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Cahyati (2019). Judul: *Manajemen Produksi Restoran Jamur Tiram Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industry Jamur Tiram UD Dua Saudara Desa Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga)*. Metode: Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen produksi jamur tiram home *industry* UD dua saudara dalam perspektif ekonomi Islam sesuai dengan prinsip manajemen dalam ekonomi Islam, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasannya. Kegiatan produksi yang dijalankan tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan Islam, seperti halnya kebersihan dalam kegiatan produksi, fokus terhadap pelanggan dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan sehingga mampu memberikan kepuasan dan kepercayaan terhadap konsumen/pelanggan. Adapun perbedaan yang dilakukan peneliti adalah Cahyati meneliti manajemen produksi pada industri jamur tiram. Sedangkan penulis meneliti manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha kerupuk yang juga dianalisis dengan analisis SWOT.
2. Wulan Wal Asih (2019). Judul: *Manajemen Produksi Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Bukit*

Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Islam. Metode: Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen produksi pada usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir menerapkan fungsi manajemen, seperti perencanaan (*Planning*), merencanakan sumber daya manusia untuk melakukan suatu usaha, bahan baku yang akan diproduksi yang akan dilakukan. Pengorganisasian (*Organizing*) adanya struktur organisasi dan pembagian kerja. Tindakan (*Actuating*) menggerakkan anggota-anggota untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Pengendalian (*Controlling*) adanya pengawasan dalam mendapatkan bahan baku. Faktor yang mendukung usaha tahu adalah keinginan yang kuat untuk meningkatkan pendapatan, banyaknya permintaan konsumen, menciptakan lapangan kerja dan lokasi yang strategis. Adapun yang menghambat dalam usaha tahu ini adalah kelangkaan bahan baku, tenaga kerja yang kurang profesional dan peralatan yang kurang modern. Ditinjau menurut ekonomi Syariah bahwa manajemen produksi usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir telah sesuai dengan syariat Islam. Hal ini terlihat dalam memanfaatkan sumber daya alam agar lebih berguna atau produktif. Pimpinan usaha sudah menerapkan prinsip *itqan* (sungguh-sungguh), kpimpinan usaha sudah dapat memenuhi pendapatan keluarga. Kebersihan alat-alat produksi dan kebersihan

bahan-bahan yang diproduksi dan kualitas barang yang diproduksi tidak mengandung unsur *dharar* (Bahaya). Adapun perbedaan yang dilakukan peneliti adalah Wulan Wal Asih meneliti manajemen produksi yang terfokus pada manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Sedangkan penulis meneliti manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha yang juga dianalisis dengan analisis SWOT.

3. Muh. Rahmatullah (2019). Judul: *Manajemen Produksi Mebel Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus di Home Industri Surya Jati Mekar di Desa Beraim Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah)*. Metode: Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen produksi di home industri surya jati mekar yaitu dalam meningkatkan penjualannya selalu fokus pada tiga pembahasan manajemen baik dari segi manajemen produksi, penjualan maupun biaya. Sedangkan jika dilihat dari analisis ekonomi Islam, perusahaan mebel menjalankan proses produksi dengan prinsip manajemen syariah yang mana pemilik mebel sebagai sumber daya manusia langsung yang mempunyai keahlian dalam bidang permebelan sehingga menghasilkan produk yang berkualitas untuk memberikan hal-hal yang baik untuk kepentingan umat. Serta lingkungan kerja yang sehat. Adapun perbedaan yang dilakukan peneliti adalah objek penelitian yakni Muh. Rahmatullah meneliti manajemen produksi dalam meningkatkan penjualan pada industri mebel. Sedangkan penulis

meneliti manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha kerupuk.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan skripsi ini, maka disusunlah suatu sistematika pembahasan yang terbagi dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah yang memaparkan tentang kerangka dasar pemikiran dari permasalahan yang akan diteliti. Setelah permasalahan tergambarakan dibuatlah rumusan masalah untuk menghindari pembahasan penelitian yang terlalu meluas, selanjutnya ditentukan tujuan penelitian agar lebih terarah. Agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari penulis, maka dibuat beberapa definisi operasional yang perlu untuk dijadikan batasan istilah. Selanjutnya sebagai bahan rujukan peneliti menggunakan kajian pustaka dari penelitian terdahulu untuk melihat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, agar lebih mudah dipahami dalam penelitian ini juga diperlukan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang menjelaskan, menguraikan dan menjabarkan tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian praktik bagi hasil getah karet dalam perspektif ekonomi Islam. Berikut ini beberapa teori yang relevan dengan penelitian tersebut yaitu, pengetahuan bagi hasil, bagi hasil pertanian dalam ekonomi Islam, nisbah (keuntungan) dalam bagi hasil dan tinjauan akad bagi hasil musaqah. Pengertian manajemen produksi, pengertian produksi, fungsi

manajemen, ruang lingkup manajemen, pengertian manajemen syariah, fungsi manajemen syariah, tujuan produksi dalam Islam, pengertian pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.

Bab III Metode penelitian merupakan metode yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengambilan data, dan yang terakhir teknik pengolahan data.

Bab IV Penyajian data dan analisis data, yang berisikan tentang hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan hasil analisis penelitian mengenai manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatann usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin.

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas sebelumnya dan saran-saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang berkaitan.

